

**PENGUNAAN METODE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DEVISION* (STAD)
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH DI SMA NEGERI 2 WANGI-WANGI SELATAN
KABUPATEN WAKATOBI**

¹⁾Maskun Baitu dan ²⁾Asiadin

¹⁾Dosen dan ²⁾Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Unidayan

ABSTRAK

Masalah yang akan menjadi obyek penelitian sebagai berikut: “Bagaimana Penggunaan Metode Student Team Achievement Devision (STAD) dalam Pelajaran Sejarah di SMAN 2 Wangi-Wangi Kab. Wakatobi”. Tujuan adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode Student Team Achievement Devision (STAD) dalam pelajaran sejarah di SMAN 2 Wangi-wangi Kab. Wakatobi.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. Waktu dan tempat Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2017/2018 di kelas XI SMA Negeri 2 Wangi-wangi. Populasi dalam penelitian ini adalah 413 orang. Sampel Penelitian kelas X IPS 2 yang terdiri dari jumlah 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Instrumen dalam penelitian yaitu Metode Observasi, Wawancara, dan Metode Demonstrasi.

Hasil penelitian pada siklus I. Keberhasilan siswa selama kegiatan belajar hanya 10 orang siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 40,25 dengan persentase 50% dan yang belum tuntas 10 orang siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 28,50 dengan persentase 50% dan Pada siklus II. Keberhasilan siswa selama kegiatan belajar mengalami peningkatan dimana 16 orang siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 66,75 dengan persentase 80% dan yang belum tuntas 4 orang siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 12.50 dengan persentase 20% meningkatkan aktifitas belajar siswa untuk menelaah materi dan soal yang diberikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu interaksi manusia antara pendidik atau guru anak didik atau siswa yang dapat menunjang pengembangan manusia seutuhnya yang berorientasi pada nilai-nilai dan pelestarian serta pengembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha-usaha pengembangan manusia tersebut. Pendidikan dipandang sebagai salah satu faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi, yaitu melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja terdidik. Disamping itu pendidikan dipandang mempunyai peranan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan bangsa. Kualitas pendidikan dapat diketahui dari dua hal, yaitu: kualitas proses dan produk (Sudjana, 2004:35).

Dalam proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Wangi-Wangi misalnya, diketahui minat siswa dalam belajar sejarah justru sangat rendah dan lebih banyak membuat siswa menjadi bosan. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa selama KBM, siswa banyak yang bercerita sendiri dengan temanya dan ada siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain sewaktu gurunya menerangkan. Penyediaan buku-buku pelajaran sejarah yang selama ini ternyata kurang efektif, karena lebih bersifat memberikan materi instan tentang fakta sejarah

kepada para siswa daripada memberikan daya kreatif siswa untuk memahami sebuah peristiwa sejarah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk memberikan solusi bagaimana upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran sejarah. Untuk itu penulis mengambil judul "*Penggunaan Metode Student Team Achievement Devision (STAD) untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi*."

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Maka penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Adapun prosedur penelitian tindakan ini meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi, dan (4) refleksi dalam setiap siklus.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Wangi-wangi berjumlah 413 orang sampel penelitian siswa kelas XI IPS_{II} dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Objek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, sistem dan prosedur, fenomena dan lain-lain. Instrumen dalam penelitian yaitu Metode Observasi, Wawancara, dan Metode Demonstrasi.

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan penerapan *Student Team Achievement Devision (STAD)* pada mata pelajaran sejarah dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada siswa kelas XI IPS II SMA Negeri 2 Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi. Teknik analisis data terdiri dari tiga pokok yaitu: Reduksi data, Paparan Data, dan Verifikasi data

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I

Perencanaan

pada tanggal rencana tindakan yang dilakukan pada siklus I ini adalah menerapkan metode *Student Team Achievement Devision (STAD)*. Adapun rencana tindakan pada siklus I adalah:

- a) Guru menyampaikan informasi topik materi pada siswa. Yaitu langkah-langkah dalam penelitian sejarah.
- b) Diupayakan agar siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan proses pembelajaran.
- c) Dalam memberikan soal latihan/tugas di kelas, guru hendaknya melakukan pengawasan sepenuhnya agar siswa bekerja dengan sungguh-sungguh.

Hal-hal yang dipersiapkan peneliti dalam pembelajaran siklus 1 ialah:

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagaimana terlampir RPP ini berisikan pendahuluan atau kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup/refleksi dan evaluasi. Dengan materi Kerajaan Maritim Hindu-Buddha.
- b) Membuat alat pre test beserta kunci jawaban yang dilakukan sebelum kegiatan inti dimulai dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum pembelajaran berbasis masalah.
- c) Menyiapkan materi/bacaan yang relevan dengan topik/materi yang akan disampaikan.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siklus 1 Dengan Standar Kompetensi 1. Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim dan pengaruhnya di Indonesia dan Kompetensi Dasar 1.1 Kerajaan Maritim Hindu-Buddha.

1. Kegiatan awal:

- a) guru membuka salam, memeriksa kehadiran siswa serta mengkondisikan siswa untuk siap dalam mengikuti pembelajaran.
- b) Sebelum pelajaran dimulai peneliti memberikan apersepsi kepada siswa.
- c) Sebelum pelajaran dimulai peneliti memberikan apersepsi kepada siswa.
- d) Guru/peneliti menyampaikan tujuan dan motivasi pada materi yang di palajari pertemuan awal yaitu:
 - 1) Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai yaitu siswa diharapkan mampu Mendeskripsikan Kerajaan Maritim Hindu-Buddha
 - 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa yaitu siswa diharapkan untuk saling kerjasama dalam kegiatan belajar kelompok, dan lebih aktif dalam menanggapi permasalahan,
- e) Guru membagi siswa dalam 4 kelompok dengan materi yang akan di bahas oleh tiap kelompok yaitu :
 - 1) Kelompok 1 terdiri dari 5 orang siswa dengan materi kerajaan Kutai (Abad IV-IX Masehi)
 - 2) Kelompok 2 terdiri dari 5 orang siswa dengan materi kerajaan Tarumanegara (Abad V-IX Masehi)
 - 3) Kelompok 3 terdiri dari 5 orang siswa dengan materi kerajaan Melayu (Abad VII-XIV Masehi).
 - 4) Kelompok 4 terdiri dari 5 orang siswa dengan materi kerajaan Sriwijaya (Abad VII-XIV Masehi).

2) Kegiatan inti:

- a. Guru melakukan Presentasi pada pokok bahasan Kerajaan Maritim Hindu-Buddha yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran
- b. Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)

- 1) Kelompok 1 terdiri dari 5 orang siswa dengan materi kerajaan kutai (Abad IV-IX Masehi) yaitu:
 - a) kelompok 1 mempresentasikan hasil tugas kelompok yang berjudul kerajaan Kutai “kerajaan Kutai adalah kerajaan maritime bercorak hindu pertama di Indonesia. Raja pertama kerajaan kutai bernama Kudungga“.
 - b) Kelompok yang belum mengerti mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang tampil.
 - pertanyaan jelaskan siapa raja pertama kerajaan Kutai dan cara apa raja Aswawarman dalam memperluas wilayah.
 - jawaban yaitu Raja pertama kerajaan Kutai bernama Kudungga dan perluasan wilayah dilakukan dengan cara mengadakan upacara Aswamedha, yaitu upacara pelepasan kuda untuk menentukan batas wilayah kerajaan.
 - c) Kelompok yang tampil berhak memberikan kesimpulan
Dalam pelaksanaan diskusi kelompok 1 memberikan kesimpulan waktu yang diberikan 5 menit. Yaitu kerajaan Kutai adalah kerajaan maritime bercorak hindu pertama di Indonesia. Pengganti Kudungga adalah Aswawarman.
- 2) Kelompok 2 terdiri dari 5 orang siswa dengan materi kerajaan tarumanegara (Abad V-IX Masehi)
 - a) Kelompok 2 mempresentasikan hasil tugas kelompok yang berjudul kerajaan Tarumanegara “masyarakat Tarumanegara dikenal memiliki kebudayaan tinggi. Mereka telah menguasai teknik penulisan huruf palawa dan menggunakan bahasa sanskerta pada prasasti.
 - b) Kelompok yang belum mengerti mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang tampil.
 - Pertanyaan sebutkan bukti peninggalan/warisan Kerajaan Tarumanegara yang masih dapat anda temui pada masa kini.
 - Warisan kerajaan Tarumanegara antara lain Arca Wisnu, Prasasti Cibuaya, Candi Jiwa, dan Candi Blandongan di Karawang Jawa Barat.
 - c) Kelompok yang tampil berhak memberikan kesimpulan
Dalam pelaksanaan diskusi kelompok 2 memberikan kesimpulan waktu yang diberikan 5 menit. Yaitu masyarakat tarumanegara di kenal memiliki kebudayaan tinggi.
- 3) Kelompok 3 terdiri dari 5 orang siswa dengan materi kerajaan melayu (Abad VII-XIV Masehi).
 - a) Kelompok 3 mempresentasikan hasil tugas kelompok yang berjudul kerajaan Melayu dapat dipelajari dari catatan perjalanan Marcopolo. Menurut Marcopolo pada abad XIII masehi kerajaan Melayu berkembang menjadi bandar perdagangan rempah-rempah yang ramai.

- b) Kelompok yang belum mengerti mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang tampil.
- Pertanyaan bagaimana perkembangan perekonomian kerajaan Melayu.
 - Jawaban adalah kerajaan Melayu berkembang menjadi bandar perdagangan rempah-rempah yang ramai. Selain itu, kerajaan Melayu menjalin hubungan dagang dinasti Mongol di Tiongkok.
- c) Kelompok yang tampil berhak memberikan kesimpulan
Dalam pelaksanaan diskusi kelompok 3 memberikan kesimpulan waktu yang diberikan 5 menit. Yaitu Menurut Marcopolo pada abad XIII masehi kerjaan Melayu berkembang menjadi bandar perdagangan rempah-rempah yang ramai.
- 4) Kelompok 4 terdiri dari 5 orang siswa dengan materi kerajaan Sriwijaya (Abad VII-XIV Masehi).
- a) Kelompok 4 mempresentasikan hasil tugas kelompok yang berjudul Kerajaan Sriwijaya ” kerajaan Sriwijaya berawal dari sebuah nama wanua (perkampungan) yang didirikan oleh Dapunta Hyang Sri Jayasana.
- b) Kelompok yang belum mengerti mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang tampil.
- Pertanyaan Kerajaan Sriwijaya mengalami puncak kejayaan pada masa pemerintahan raja siapa.
 - Adalah pada masa pemerintahan raja Balaputradewa (856-861) kerajaan Sriwijaya mencapai puncak kejayaannya pada masa ini kerajaan berkembang menjadi kerajaan maritim terbesar di asia tenggara.
- c) Kelompok yang tampil berhak memberikan kesimpulan
Dalam pelaksanaan diskusi kelompok 4 memberikan kesimpulan waktu yang diberikan 5 menit. Yaitu kerajaan Sriwijaya berawal dari sebuah nama wanua (perkampungan) yang didirikan oleh Dapunta Hyang Sri Jayasana, pada masa pemerintahan raja Balaputradewa (856-861)
- c. Guru melakukan evaluasi kepada siswa
Pada tahap pelaksanaan siklus I dengan 1 kali pertemuan peneliti melihat metode yang diterapkan oleh peneliti belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 80 dan hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang tidak memuaskan yaitu dari 65, belum meningkat per orang dalam satu kelas. Maka peneliti melanjutkan pada tahap siklus II dengan 1 kali pertemuan.

1. Tindakan Siklus II

Perencanaan

Pada siklus II ini adalah menerapkan metode pembelajaran STAD, peneliti bersama guru merencanakan tindakan siklus II dengan harapan kekurangan-kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki. Hal-hal yang akan dilakukan pada tindakan siklus II ini adalah merupakan perbaikan dari tindakan siklus I, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan informasi materi pada siswa. Yaitu sumber, bukti dan fakta sejarah.
2. Dalam proses pembelajaran diupayakan agar siswa lebih berperan aktif.
3. Dalam memberikan soal latihan di kelas, guru hendaknya melakukan pengawasan sepenuhnya agar siswa bekerja dengan sungguh-sungguh.

Hal-hal yang dipersiapkan peneliti dalam pembelajaran siklus 2 ialah

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagaimana terlampir RPP ini berisikan pendahuluan atau kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup/refleksi dan evaluasi.
- b) Membuat alat pre test beserta kunci jawaban yang dilakukan sebelum kegiatan inti dimulai dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum metode pembelajaran STAD.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar kerja siswa yang berupa lembar observasi, soal tes dan daftar ceklis.

Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II. Dengan Standar Kompetensi 1. Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim dan pengaruhnya di Indonesia dan Kompetensi Dasar 1.1 kerajaan maritim Islam.

1. Kegiatan awal:
 - a. Guru membuka salam kemudian memeriksa kehadiran siswa dan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar.
 - b. Sebelum pelajaran dimulai peneliti memberikan apersepsi kepada siswa.
 - c. Guru/peneliti menyampaikan tujuan dan motivasi pada materi yang di palajari pertemuan awal yaitu:
 - 1) Guru menyampaikan tujuan yang hendak dicapai yaitu siswa diharapkan mampu Mendeskripsikan kerajaan maritim Islam.
 - 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa yaitu siswa diharapkan untuk saling kerjasama dalam kegiatan belajar kelompok, dan lebih aktif dalam menanggapi permasalahan.
 - d. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok dengan materi yang akan dibahas oleh tiap kelompok yaitu :
 - 1) Kelompok 1 terdiri dari 5 orang siswa dengan materi kerajaan perlat (Abad IX-XI Masehi).

- 2) Kelompok 2 terdiri dari 5 orang siswa dengan materi kerajaan Samudra Pasai (Abad XIII-XV Masehi).
- 3) Kelompok 3 terdiri dari 5 orang siswa dengan materi kerajaan Malaka (Abad XIV-XIX Masehi).
- 4) Kelompok 4 terdiri dari 5 orang siswa dengan materi kerajaan Aceh (Abad XVI-XIX Masehi).

2. Kegiatan inti:

a. Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)

- 1) Kelompok 1 terdiri dari 5 orang siswa dengan materi kerajaan perlak (Abad IX-XI Masehi) yaitu:

- a) Kelompok 1 mempresentasikan hasil tugas kelompok yang berjudul kerajaan Perlak (Abad IX-XI Masehi).

Kerajaan perlak didirikan oleh sultan Alaidin Syed Maulana Abdul Aziz Shah pada tahun 840, pada masa pemerintahan Sultan Alaidin Syed Maulana Abbas Shah aliran suni mulai masuk di kerajaan Perlak.

- b) Kelompok yang belum mengerti mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang tampil:

- Pertanyaan perekonomian kerajaan Perlak bertumpu pada bidang apa jelaskan.
- Yaitu Perekonomian kerajaan Perlak bertumpu pada kegiatan perdagangan maritim, komoditas perdagangan penduduk Perlak sebagian besar hasil pertanian, perkebunan, dan hutan.

- c) Kelompok yang tampil berhak memberikan kesimpulan.

Kerajaan perlak didirikan Oleh Sultan Alaidin Syed Maulana Abdul Aziz Shah pada tahun 840, pada masa pemerintahan Sultan Alaidin Syed Maulana Abbas Shah aliran suni mulai masuk di kerajaan Perlak.

- 2) Kelompok 2 terdiri dari 5 orang siswa dengan materi kerajaan samudera pasai (Abad XIII-XV Masehi).

- a) Kelompok 2 mempresentasikan hasil tugas kelompok yang berjudul Kerajaan Samudra Pasai (Abad XIII-XV Masehi).

Materi hasil diskusi Kerajaan Samudra Pasai didirikan oleh Marah Silu yang bergelar Sultan Malik As-Saleh. Ia memerintah Samudera Pasai pada tahun 1285-1297.

- b) Kelompok yang belum mengerti mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang tampil

- Pertanyaan jelaskan kenapa Samudera Pasai dikenal sebagai kerajaan maritim.
- Jawaban adalah letak kerajaan Samudera Pasai yang strategis menyebabkan pedagang asing yang singgah di Samudera Pasai, karena kerajaan samudera pasai memiliki bandar yang berfungsi tempat menambah perbekalan bagi kapal-kapal yang akan berlayar

ke Maluku, maka kehidupan ekonomi Samudera Pasai bertumpu pada sektor maritime.

- c) Kelompok yang tampil berhak memberikan kesimpulan Kerajaan samudra pasai didirikan oleh Marah Silu yang bergelar Sultan Malik As-Saleh. Pada masa pemerintahan Sultan Malik As-Saleh kerajaan Samudera Pasai mengalami berkembang menjadi kerajaan maritim kuat di selat malaka.
- 3) Kelompok 3 terdiri dari 5 orang siswa dengan materi kerajaan malaka (Abad XIV-XIX Masehi).
- a) Kelompok 3 mempresentasikan hasil tugas kelompok yang berjudul kerajaan Malaka (Abad XIV-XIX Masehi).
Materi hasil diskusi “kerajaan malaka didirikan oleh Parameswara. Ia merupakan salah satu bangsawan Sriwijaya yang melarikan diri ke Malaka setelah Sriwijaya diserang Majapahit pada tahun 1377 setelah memeluk Islam para meswara berganti nama menjadi Iskandar Syah. “
 - b) Kelompok yang belum mengerti mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang tampil
 - Pertanyaan jelaskan kemuduran kerajaan Malaka
 - Jawaban adalah Kemuduran kejayaan malaka pada masa pemerintahan Mahmud Syah, yang disebabkan lemahnya kontrol pemerintahan, kedatangan Portugis di bawah kepemimpinan Alfonso D'albuquerque semakin melemahkan eksistensi kerajaan Malaka.
 - c) kelompok yang tampil berhak memberikan kesimpulan Kerajaan Malaka didirikan oleh Parameswara. Pada masa pemerintahan Mudzaffar Syah, kerajaan Malaka mengalami puncak kejayaan, dimana wilayah kekuasaan kerajaan Malaka berkembang hingga ke Pahang, Indragiri dan Kampar.
- d) Kelompok 4 terdiri dari 5 orang siswa dengan materi kerajaan aceh (Abad XVI-XIX Masehi).
- a) Kelompok 4 mempresentasikan hasil tugas kelompok yang berjudul kerajaan Aceh (Abad XVI-XIX Masehi)
Materi hasil diskusi “Kerajaan Aceh didirikan oleh Sultan Ali Mughayat Syah, ia berusaha memperluas wilayah hingga wilayah Sumatra Barat dengan menggunakan pasukan asing yang terdiri atas orang-orang turki, arab, dan abesinia. Pada masa pemerintahan Sultan Alauddin Riayat Syah Al-Kahar 1537-1568, kerajaan Aceh berniat manaklukan kekuasaan potugis di Malaka.”
 - b) Kelompok yang belum mengerti mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang tampil

- Pertanyaan jelaskan puncak kejayaan kerajaan Aceh pada masa pemerintahan Iskandar Muda.
 - Jawaban adalah pada masa itu wilayah kekuasaan Iskandar Muda meliputi semenanjung Malaya dan Sumatera bagian utara. Pada abad XVI-XVII masehi kerajaan Aceh merupakan wilayah penghasil lada di Indonesia.
- c) Kelompok yang tampil berhak memberikan kesimpulan Kerajaan Aceh didirikan oleh Sultan Ali Mughayat Syah, memperluas wilayah hingga wilayah Sumatra Barat dengan menggunakan pasukan asing yang terdiri atas orang-orang turki, arab, dan abesinia.
- b. Guru melakukan evaluasi kepada siswa
Pada tahap pelaksanaan siklus II dengan 1 kali pertemuan peneliti melihat metode yang diterapkan oleh peneliti belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 dan hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu 85, mengalami peningkatan per orang dalam satu kelas. Maka peneliti pada tahap siklus II dengan 1 kali pertemuan telah selesai.
3. Kegiatan akhir/penutup:
- a. Guru memberikan penghargaan prestasi dan keberhasilan kelompok dengan mengucapkan selamat dan aplous/ tepuk tangan.
 - b. Guru memberikan kesimpulan dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.
 - c. Guru memberikan penguatan belajar berupa pemberian pujian ataupun penghargaan kepada siswa yang telah melaksanakan tugas dengan baik atau belum dilaksanakan.

Pengamatan (Observasi)

Sejalan dengan pelaksanaan tindakan siklus II, guru mata pelajaran sejarah mengobservasi langsung kegiatan guru/peneliti dalam proses pembelajaran, tentunya masih aplikasi penerapan metode *Student Team Achievement Devision* (STAD) dimana aktifitas belajar siswa di masing-masing kelompok mengalami peningkatan terlihat dimana pada kelompok 1 dari 5 terdapat 4orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban, kelompok 2 dari 5 terdapat 4 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban, kelompok 3 dari 5 terdapat 4 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban, dan kelompok 4 dari 5 terdapat 4 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban Dimana terdapat 16 orang siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 66,75 dengan persentase 80% dan yang belum tuntas 4 orang siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 12.50 dengan persentase 20%.

Adapun kekurangan-kekurangan yang ada pada tindakan siklus I telah diantisipasi oleh guru.

- Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan pengetahuan prasyarat yang telah dimiliki oleh siswa dan menghubungkannya dengan topik yang akan dipelajari. Dalam hal ini guru sudah melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan skenario sesuai yang diharapkan. Selanjutnya guru menyampaikan metode pembelajaran akan digunakan.
- Guru juga memberikan informasi tentang materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.
- Dalam membantu atau mengarahkan siswa, guru semakin intensif pada saat mengarahkan.
- Dengan dikontrolnya siswa atau diberikannya pengamatan yang efektif pada saat melaksanakan tugas atau menyimpulkan hasil pemecahan masalah yang diberikan serta memberikan penilaian pada setiap pekerjaan siswa sehingga siswa menjadi termotivasi untuk bekerja dengan jujur dan sungguh-sungguh. Hal ini terlihat siswa aktif mengerjakan tugas kelompok yang diberikan.

Adapun hasil observasi terhadap siswa sebagai berikut:

- ✚ Dengan ditingkatkannya keterampilan mengelola kelas oleh guru sehingga suasana dalam kelas menjadi terkendali dan dengan serius seluruh siswa memperhatikan penjelasan guru.
- ✚ Semakin banyak siswa yang mau aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang kurang dimengerti, seiring dengan sikap guru yang memberikan respon yang ramah dan menyenangkan sehingga timbul keberanian siswa untuk bertanya.
- ✚ Semua siswa sudah mengerjakan tugas-tugas atau latihan yang diberikan meskipun jawabannya masih kurang.

Refleksi

Kegiatan terakhir yang dilakukan dalam rangkaian siklus II ini adalah refleksi. Peneliti sebagai pengajar dalam pelaksanaan tindakan dan guru mata pelajaran sebagai pengamat pelaksanaan tindakan melakukan refleksi secara bersama-sama untuk mengetahui hasil tindakan yang dilakukan pada siklus II.

Refleksi pelaksanaan tindakan II dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Refleksi ini dilakukan untuk mendiskusikan kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I, ini dimaksudkan untuk melakukan perbaikan-perbaikan pada tindakan II. Dimana dapat dilihat dari nilai evaluasi observasi siklus 2 pada masing-masing kelompok mengalami peningkatan ada 16 orang siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 66,75 dengan persentase 80% dan yang belum tuntas 4 orang siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 12.50 dengan persentase 20%.

Dari observasi evaluasi tindakan siklus 2 diperoleh peningkatan yang berarti, ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan terhadap materi yang diajarkan. Dimana data hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, namun

ada juga beberapa hal yang tidak sempat tercantum dalam lembar observasi diantaranya:

1. Pada saat materi dimulai masih ada siswa yang datang terlambat mengikuti pelajaran.
2. Saat proses belajar mengajar berlangsung ada beberapa siswa yang keluar masuk dengan seizin guru.
3. Ketika siswa mengerjakan tugas kelompok masih ada siswa yang bertanya kepada teman.

B. Pembahasan

1. Siklus 1

Pada observasi pada siklus I ini dilakukan pada saat pembelajaran metode *Student Team Achievement Devision (STAD)*, tetapi pada tindakan ke-I ini aktifitas belajar siswa di masing-masing kelompok masih belum terlihat dimana pada kelompok 1 dari 5 hanya 3 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban, kelompok 2 dari 5 hanya 3 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban, kelompok 3 dari 5 hanya 2 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban, dan kelompok 4 dari 5 hanya 2 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban,. Dimana terdapat 10 orang siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 40,25 dengan persentase 50% dan yang belum tuntas 10 orang siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 28,50persentase 50%.

2. Siklus II

Pada pelaksanaan tindakan siklus II, guru mata pelajaran sejarah mengobservasi langsung kegiatan guru/peneliti dalam proses pembelajaran, tentunya masih aplikasi metode *Student Team Achievement Devision (STAD)* dimana aktifitas belajar siswa di masing-masing kelompok mengalami peningkatan terlihat dimana pada kelompok 1 dari 5 terdapat 4 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban, kelompok 2 dari 5 terdapat 4 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban, kelompok 3 dari 5 terdapat 4 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban, dan kelompok 4 dari 5 terdapat 4 orang siswa yang mengemukakan pendapat baik pertanyaan atau jawaban. Dimana terdapat 16 orang siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 66,75 dengan persentase 80% dan yang belum tuntas 4 orang siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 12.50 dengan persentase 20%.

Dari observasi evaluasi tindakan siklus 2 diperoleh peningkatan yang berarti, ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan terhadap materi yang diajarkan. Walaupun data hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, namun ada juga beberapa hal yang tidak sempat tercantum dalam lembar observasi diantaranya:

- a. Pada saat materi dimulai masih ada siswa yang datang terlambat mengikuti pelajaran.
- b. Saat proses belajar mengajar berlangsung ada beberapa siswa yang keluar masuk dengan seizin guru.
- c. Ketika siswa mengerjakan tugas kelompok masih ada siswa yang bertanya kepada teman.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penggunaan metode *Student Team Achievement Devision* (STAD) pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 2 SMAN 2 Wangi-Wangi dapat disimpulkan secara keseluruhan terjadi peningkatan aktifitas yang memuaskan. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan pada setiap siklus penelitian. Dimana pada siklus I terdapat 10 orang siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 40,25 dengan persentase 50% dan yang belum tuntas 10 orang siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 28,50 persentase 50%. Sekalipun dalam pelaksanaan pada siklus I masih terdapat berbagai macam kendala yang muncul, dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu terdapat 16 orang siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 66,75 dengan persentase 80% dan yang belum tuntas 4 orang siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 12.50 dengan persentase 20% sudah dapat diperbaiki.

Penggunaan metode *Student Team Achievement Devision* (STAD) dalam meningkatkan pembelajaran sejarah siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Wangi-Wangi, telah memperlihatkan peningkatan yang diraih siswa baik secara prestasi belajar maupun dalam keaktifan dalam kegiatan belajar mengajar. Peningkatan prestasi belajar ini juga dapat dilihat dimana seluruh siswa mulai terbiasa untuk mempelajari materi yang akan dibahas sebelumnya, sehingga siswa lebih siap untuk menerima pelajaran yang diberikan.

B. Saran

Penerapan metode *Student Team Achievement Devision* (STAD) pada mata pelajaran sejarah dalam meningkatkan aktifitas belajar siswa ini semoga dapat memberikan manfaat bagi yang akan mengembangkan metode ini dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mengembangkan mutu pendidikan terutama dalam pembelajaran sejarah, sehingga mata pelajaran sejarah bukan lagi pelajaran yang membosankan bagi siswa, tetapi menjadi pelajaran yang menyenangkan. Dengan mengajak siswa untuk mencari, menemukan dan memecahkan masalah yang ada dalam materi yang disajikan sehingga siswa lebih merasa tertantang. Bagi guru hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi suatu metode pembelajaran dalam meningkatkan aktifitas belajar siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan maupun masalah yang ada pada semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Alipande, Imansyah. 1984. *Didaktik Metode Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Basundoro. Supardan. 2014. *Buku Sejarah Pegangan Guru Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arifin, zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Ariquntio. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Draja. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pengembangan Bidang Seni di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta.
- Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Hartati. 2005. *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kunandar. 2007. *Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat-tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar (Penerapan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama)*. Surabaya: Citra Media.
- Nana, Sudjana. 2001. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensido.
- Raka Joni. 1984. *Strategi Belajar Mengajar Suatu Tinjauan Pengantar*. Jakarta. P2LPTK.
- Ramly. 2006. *Bahan Ajar Mata Kuliah Evaluasi Pengajaran (Suatu Pendekatan Praktir)*. Kendari: FKIP UNHALU.
- Rustaman. 2009. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya.
- Silverius. 1991. *Evaluasi Pembelajaran*. Surabaya. Usaha Nasional.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Bina Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yamin, Martinis. 2007. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Garuda Persada.
- Oemar Hamalik. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Pidarta. 1999. *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bina Aksara.

- Prasetyo. 2007. *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI*. Jakarta: Grasindo.
- Ramayulis dan Samsul Nizar. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sangidu, R. 2004. *Konsep Metode Pembelajaran dan Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sudirman, B. 1987. *Metode Pembelajaran Tanya Jawab*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Pembelajaran IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Usman, M. Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Wijaya, C. dan Rusyan A.T. 1994. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zainal Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.